

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang berlokasi di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena terdapat Laboratorium Pasar Modal yang menampung mahasiswa terdaftar yang telah menjadi investor pemula pasar modal khususnya pada Fakultas Ekonomi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020.

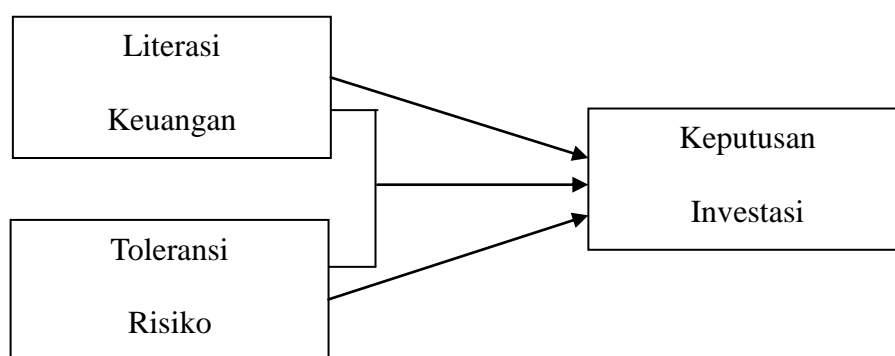
B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian survei. Penelitian survei menurut Sugiyono (2018) adalah metode penelitian yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel sosiologis dan psikologis dari sampel. Metode survei ini dipilih dikarenakan sesuai

dengan tujuan dari penelitian untuk memperoleh data dengan menggunakan instrumen kuesioner untuk mengetahui pengaruh antara ketiga variabel yaitu dua variabel independen, Literasi Keuangan (X1), Toleransi Risiko (X2), dan satu variabel dependen Keputusan Investasi (Y).

Untuk mengetahui hubungan antara ketiga variabel, maka peneliti menggambarkan konstelasi hubungan antar variabel sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Antar Variabel

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2012), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investor yang terdaftar pada Laboratorium Pasar Modal Universitas Negeri Jakarta sejumlah kurang lebih 200 orang.

Sedangkan sampel menurut Sugiyono (2012), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik sampel *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2012), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Kemudian *sampling purposive* diartikan sebagai teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini beberapa kriteria yang diajukan peneliti sebagai sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang terdaftar di Laboratorium Pasar Modal .
2. Investor mahasiswa yang aktif melakukan investasi.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah investor aktif yang terdaftar di Laboratorium Pasar Modal Universitas Negeri Jakarta yang berstatus sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi sekaligus yang telah melakukan keputusan investasi sejumlah 80 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner menurut Sugiyono, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi responden pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012). Penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu keputusan investasi, literasi

keuangan dan toleransi risiko. Instrumen penelitian dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi

a. Definisi Konseptual

Keputusan investasi adalah suatu perbuatan yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mengalokasikan uang atau modalnya pada suatu instrumen investasi yang mana dilakukan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

b. Definisi Operasional

Keputusan investasi merupakan variabel dependen pada penelitian ini. Keputusan investasi diukur menggunakan dasar keputusan investasi yaitu dengan melihat return, risiko, dan hubungan tingkat return harapan dan risiko. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 5 poin.

c. Kisi-kisi Instrumen Keputusan Investasi

Instrumen keputusan investasi ini digunakan untuk mengukur variabel keputusan investasi, yang mana untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana instrumen ini dapat mencerminkan atau menunjukkan indikator keputusan investasi. Instrumen ini diisi dengan menggunakan alternative jawaban skala likert. Kisi-kisi instrumen keputusan investasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Keputusan Investasi

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Return	Mengutamakan keuntungan dari produk investasi yang dipilih	1, 2, 3, 6, 7, 8	4, 5	1	2, 3, 6, 7, 8	4, 5
2.	Risiko	Mempelajari risiko sebelum memilih produk investasi	9, 10, 11, 15, 16	12, 13, 14	11	9, 10, 15, 16	12, 13, 14
3.	Hubungan antara return dan risiko	Memilih investasi tinggi risiko serta tinggi tingkat return	17, 18, 19, 22, 23, 24, 25	20, 21	18, 25	17, 19, 22, 23, 24	20, 21

Pengisian instrumen menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator dari keputusan investasi. Pengolahan variabel untuk analisis data menggunakan beberapa alternatif jawaban yang disesuaikan dengan skala *likert*. Terdapat butir pertanyaan yang bersifat positif maupun negatif, dimana pilihan jawaban diberi nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan negatif.

Tabel III.2

Skala Penilaian Keputusan Investasi (Variabel Y)

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Kadang-Kadang (KK)	3	Kadang-Kadang (KK)	3
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Selalu (S)	5	Selalu (S)	1

d. Validasi Instrumen Keputusan Investasi

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kemudian instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, oleh karena itu untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur diperlukanlah uji validitas. Rumus validitas r hitung sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r	= koefisien korelasi
n	= jumlah responden
$\sum X$	= jumlah skor X
$\sum Y$	= jumlah skor Y
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat Y

Butir instrumen dapat dikatakan valid jika diketahui r hitung > r tabel. Juga sebaliknya jika r hitung < r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan drop atau tidak valid. Berdasarkan uji validitas variabel keputusan investasi item pertanyaan nomor 1, 11, 18 dan 25 dinyatakan tidak valid atau drop. Maka dari 25 butir pertanyaan uji coba terdapat 21 atau 84% butir pertanyaan valid yang digunakan pada variabel keputusan investasi.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrument untuk mengukur data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan ukuran yang konsisten (Sarmanu, 2017:9). Reliabilitas akan semakin besar jika nilai alpha nya juga semakin besar. Adapun rumus uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan yang valid

si^2 = jumlah varian butir

st^2 = varian total

Dalam penelitian ini, jika nilai koefisien atau *alpha cronbach* > 0,6 maka suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dari instrumen keputusan investasi adalah sebesar $0,877 > 0,6$ maka dapat disimpulkan instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Literasi Keuangan

a. Definisi Konseptual

Literasi keuangan merupakan keterampilan, dan pemahaman atau pengetahuan seseorang akan konsep keuangan, yang berguna bagi seseorang tersebut untuk diaplikasikan dalam mengelola dan menganalisis keuangannya supaya dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan dan mempermudah dalam mengambil setiap keputusan keuangan.

b. Definisi Operasional

Literasi keuangan merupakan variabel independen pada penelitian ini. Literasi keuangan diukur menggunakan 4 aspek yaitu pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum, tabungan dan

pinjaman, asuransi, serta investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *guttman* yaitu benar atau salah.

c. Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

Instrumen literasi keuangan ini digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan, yang mana untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana instrumen ini dapat mencerminkan atau menunjukkan indikator literasi keuangan. Instrumen ini diisi dengan menggunakan alternative jawaban skala *guttman* dengan pilihan benar atau salah. Kisi-kisi instrumen literasi keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Literasi Keuangan

No	Indikator	Sub Indikator	Butir	
			(+)	(-)
1.	<i>General personal finance knowledge</i>	Perencanaan dan Pengelolaan keuangan pribadi	2, 4, 5	1, 3
2.	<i>Savings and borrowing</i>	Tabungan	6, 7, 10	8, 9
		Kredit	12, 13, 14	11, 15
3.	<i>Insurance</i>	Asuransi dan Premi	16, 17, 18, 19, 20	-
4.	<i>Investment</i>	Investasi dan inflasi	21, 22, 24, 25	23

3. Toleransi Risiko

a. Definsi Konseptual

Toleransi risiko merupakan suatu kemampuan, kerelaan, kesediaan seorang investor dalam proses berinvestasi untuk dapat menerima penurunan pokok atas investasinya demi mendapatkan *return* atau imbal hasil yang lebih besar di masa yang akan datang.

b. Definsi Operasional

Toleransi risiko merupakan variabel independen kedua pada penelitian ini. Toleransi risiko diukur menggunakan beberapa indikator yang menggambarkan preferensi atau jenis investasi yang lebih disukai oleh investor yaitu, penempatan investasi yang memiliki risiko tinggi sampai rendah, jenis investasi yang disukai, dan persentase portofolio aset investasi. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* dari poin 1-5.

c. Kisi-kisi Instrumen Toleransi Risiko

Instrumen toleransi risiko ini digunakan untuk mengukur variabel toleransi risiko, yang mana untuk mengetahui serta mengukur sejauh mana instrumen ini dapat mencerminkan atau menunjukkan indikator toleransi risiko. Instrumen ini diisi dengan menggunakan alternatif jawaban skala likert. Kisi-kisi instrumen toleransi risiko dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Toleransi Risiko

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Penempatan investasi	Memilih jenis investasi dengan risiko tertentu	1, 4, 6	2, 3, 5, 7	5, 6	1, 4	2, 3, 7
2.	Jenis investasi yang disukai	Jenis investasi di pasar modal atau bank	8, 11, 13, 16	9, 10, 12, 14, 15	14	8, 11, 13, 16	9, 10, 12, 15
3.	Persentase portofolio aset investasi	Perbandingan jumlah investasi di pasar modal dan bank	17, 19, 20, 22, 24	18, 21, 23, 25	18, 25	17, 19, 20, 22, 24	21, 23

Pengisian instrumen menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator dari toleransi risiko. Pengolahan variabel untuk analisis data menggunakan beberapa alternatif jawaban yang disesuaikan dengan skala *likert*. Terdapat butir pertanyaan yang bersifat positif maupun negatif, dimana pilihan jawaban diberi nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan negatif.

Tabel III.5
Skala Penilaian Toleransi Risiko
(Variabel X2)

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	4
Kadang-Kadang (KK)	3	Kadang-Kadang (KK)	3
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Selalu (S)	5	Selalu (S)	1

d. Validasi Instrumen Toleransi Risiko

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kemudian instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, oleh karena itu untuk mengukur sah atau tidaknya suatu alat ukur diperlukanlah uji validitas. Rumus validitas r hitung sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r	= koefisien korelasi
n	= jumlah responden
$\sum X$	= jumlah skor X
$\sum Y$	= jumlah skor Y
$\sum XY$	= jumlah perkalian X dan Y
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat Y

Butir instrumen dapat dikatakan valid jika diketahui r hitung > r tabel. Juga sebaliknya jika r hitung < r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan drop atau tidak valid. Berdasarkan uji validitas variabel toleransi risiko item pertanyaan nomor 5, 6, 14, 18 dan 25 dinyatakan tidak valid atau drop. Maka dari 25 butir pertanyaan uji coba terdapat 20 atau 80% butir pertanyaan valid yang digunakan pada variabel toleransi risiko.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrument untuk mengukur data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan ukuran yang konsisten (Sarmanu, 2017:9). Reliabilitas akan semakin besar jika nilai alpha nya juga semakin besar. Adapun rumus uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan yang valid

si^2 = jumlah varian butir

st^2 = varian total

Dalam penelitian ini, jika nilai koefisien atau *alpha cronbach* > 0,6 maka suatu instrumen penelitian dapat dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dari instrumen toleransi risiko adalah sebesar 0,874 > 0,6 maka dapat disimpulkan instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan terpenuhi akan dianalisis menggunakan pendekatan statistik. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah sebuah metode yang membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga dapat diperoleh sebuah informasi yang lebih mudah dipahami (Muchson, 2017:6). Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai rata-

rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum masing-masing variabel yaitu literasi keuangan, toleransi risiko dan keputusan investasi.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Simanjuntak (2020:49) tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari data sampel mengikuti distribusi normal. Penyimpangan terhadap asumsi kenormalan dapat berakibat pada keakuratan penarikan kesimpulan, karena statistik yang digunakan diturunkan dari fungsi distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dapat dikatakan normal apabila signifikansinya lebih dari 0,05. Analisis dilakukan dengan menggunakan hipotesis:

- 1) Angka signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, data berdistribusi normal
- 2) Angka signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, data tidak berdistribusi normal

Selain itu penelitian ini juga menggunakan uji *Normal Probability Plot*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Jika data berada dekat di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka H_0 diterima, data berdistribusi normal
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis, maka H_0 ditolak, data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu (Santoso, 2010:52).

Kriteria uji linearitas, yaitu:

- Jika nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linier; dan
- Jika nilai signifikansi pada *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linier.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi ganda digunakan dengan tujuan untuk meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2012). Persamaan regresi berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

\hat{Y} = Keputusan Investasi

a = harga konstan

b_1 = koefisien regresi X1

b_2 = koefisien regresi X2

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Toleransi Risiko

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji t merupakan golongan statistika parametik, yang mana statistik uji ini digunakan dalam pengujian hiotesis (Payadnya & Jayantika, 2018:75). Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah satu variabel independen secara parsial atau secara sendiri-sendiri memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus yang dipakai untuk mencari nilai uji T sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel/data

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t, yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima;
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak;
- 3) Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima;
- 4) Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_a ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependen. Rumus yang dipakai untuk mencari nilai Uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji F, yaitu:

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima;
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar varians variabel terikat Y dipengaruhi oleh varians variabel bebas X. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi